

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas informasi *electronic discharge summary* di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi dilihat dari lima dimensi sebagai berikut:

1. Ketersediaan

Dari sisi ketersediaan, tergantung pada dokter penanggung jawab yang mengisi data. Sistem sudah bisa menampilkan informasi jika data sudah diinput, tetapi bila dokter belum mengisi karena belum visit, cuti, atau lupa, maka informasi tidak akan tersedia. Selain itu, rumah sakit belum memiliki SOP khusus untuk prosedur pengisian *electronic discharge summary*, sehingga tidak ada pedoman baku yang bisa dijadikan acuan.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas informasi sudah diatur sesuai peran masing-masing tenaga kesehatan. Setiap petugas menggunakan *username* dan *password* pribadi untuk masuk ke sistem, dan hak aksesnya dibatasi sesuai tugas. Dokter dapat mengisi dan mengubah data, sementara petugas rekam medis hanya bisa membaca. Pengaturan seperti ini membantu menjaga keamanan dan keteraturan data.

3. Relevansi

Dalam *electronic discharge summary* sudah sesuai dengan kebutuhan pelayanan medis dan administrasi. Isi *electronic discharge summary* mencakup diagnosis, tindakan, rencana pengobatan, dan hasil pemeriksaan penunjang. Hal ini sudah sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit tahun 2024. Informasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan klinis dan mendukung proses pelaporan rumah sakit.

4. Kelengkapan

Kelengkapan informasi dalam sistem masih menjadi tantangan. Masih ditemukan bagian yang kosong karena dokter belum mengisi secara menyeluruh. Beberapa dokter juga memiliki cara pengisian yang berbeda-beda.

Selain itu, sistem belum memiliki fitur otomatis untuk mengecek bagian yang belum diisi, sehingga petugas harus memeriksa kelengkapan secara manual. Meski begitu, rumah sakit sudah melakukan pelatihan internal dan pemantauan rutin agar kelengkapan dapat ditingkatkan. Upaya monitoring rutin oleh petugas rekam medis menggunakan indikator mutu kelengkapan pengisian resume medis menjadi langkah positif untuk memperbaiki kondisi ini. Namun, rumah sakit belum memiliki SOP khusus untuk prosedur pengisian *electronic discharge summary*, sehingga tidak ada pedoman baku yang bisa dijadikan acuan.

5. Ketepatan Waktu

Pengisian data belum sepenuhnya tepat waktu. Meskipun sistem sudah mendukung pengisian secara langsung, keterlambatan masih sering terjadi karena keterbatasan tenaga kerja dan belum adanya SOP khusus untuk prosedur pengisian *electronic discharge summary* yang harus diikuti. Oleh karena itu, pemantauan yang rutin dan penguatan aturan sangat penting agar informasi bisa tersedia tepat waktu saat dibutuhkan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas pengisian *electronic discharge summary*, terutama dari aspek kelengkapan dan ketepatan waktu. Pengembangan sistem validasi otomatis sebaiknya dipertimbangkan agar *electronic discharge summary* tidak dapat disimpan apabila belum terisi lengkap. Selain itu, rumah sakit disarankan untuk menyusun dan mengesahkan Standar Prosedur Operasional (SPO) pengisian *electronic discharge summary* yang jelas, termasuk batas waktu maksimal pengisian setelah pasien dipulangkan. Pelatihan dan sosialisasi rutin kepada tenaga medis juga perlu dilakukan agar pengisian *electronic discharge summary* menjadi bagian dari budaya kerja yang disiplin dan profesional.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam mata kuliah terkait rekam medis, sistem informasi kesehatan, dan mutu pelayanan kesehatan. Institusi pendidikan disarankan untuk mendorong mahasiswa melakukan kajian lebih lanjut dengan topik yang serupa menggunakan pendekatan inovatif, seperti pemanfaatan teknologi digital atau integrasi sistem untuk perbaikan kualitas data rekam medis elektronik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak informan dari berbagai profesi, seperti perawat, apoteker, atau analis kesehatan, untuk memperoleh gambaran tentang proses pengisian *electronic discharge summary*. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di rumah sakit lain yang berbeda tipe, lokasi, dan sistem informasinya, agar hasilnya bisa mewakili kondisi di berbagai tempat. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan pendekatan yang menilai hubungan antara kualitas *electronic discharge summary* dengan efisiensi pelayanan, ketepatan dalam pengajuan klaim, dan kualitas dokumen rekam medis.